



Generali Balanced Fund

April 2025

UNIT LINK CAMPURAN

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi sebesar 95,2 Miliar Euro dan dana kelolaan (AUM) sebesar 863 Miliar Euro pada tahun 2024. Dengan lebih dari 87.000 karyawan yang melayani 71 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, dan *corporate solution*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk mencapai pengembalian total yang kompetitif, yang terdiri dari pertumbuhan modal dan pendapatan reguler, melalui investasi portofolio yang dikelola secara aktif, terutama dalam ekuitas dan surat utang Indonesia.

KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	17.08%
Pasar Uang	0.00%
Pendapatan Tetap	59.02%
Ekuitas	23.90%

HARGA UNIT	1,170
-------------------	--------------

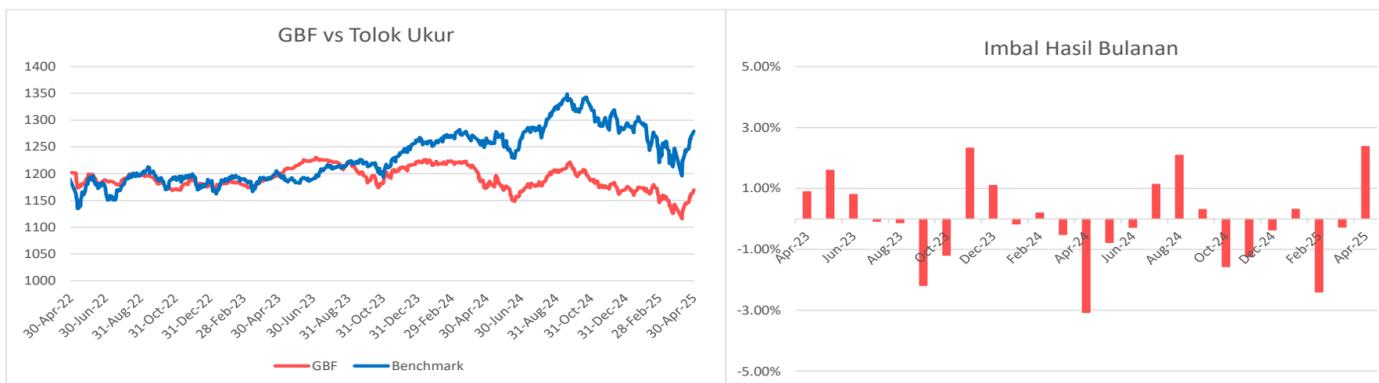
PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

Bank Central Asia Tbk
Bank Mandiri (Persero) Tbk
FR0097
FR0098
FR0102
OBKL III MAYORA INDAH I 2024 A 05072029
OBLKJT IV INDOSAT I 2022 A 26102025
PBS029
PBS037
SMBKL I BANK BSI I 2024 A 24062025

ALOKASI SEKTOR

Government Bond	42.88%
Corporate Bond	14.17%
IDXFIN	7.58%
IDXBASIC	3.49%
IDXINFRA	3.39%
IDXNCYC	2.58%
OTHERS	6.83%

*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1bln	3bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	Sejak Peluncuran
Generali Balanced Fund	2.38%	-0.35%	-0.77%	-0.03%	-4.25%	3.75%	5.25%	16.98%
Tolok Ukur*	2.55%	-1.17%	1.01%	-0.55%	2.11%	6.46%	4.75%	27.94%

*50% Equity Index (Jakarta Composite Index)+25% IBPA Indobex Corporate Total Return+25% JIBOR 1 month

Ulasan Pasar

Generali Balanced Fund mencatatkan kinerja +2,38% di April 2025. IHSG mencatat kinerja +3,93% pada April 2025, naik dari level 6500 ke level 6700. Meskipun lingkungan global yang buruk, pasar saham menunjukkan ketahanan, sebagaimana dibuktikan oleh faktor-faktor berikut. Pertama, pendapatan perusahaan kuartal pertama dirilis, dan banyak saham berkapitalisasi besar berkinerja baik, dengan hasil pendapatan yang beragam tetapi relatif baik. Kedua, meskipun perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat terus berlanjut, ada sentimen positif yang dihasilkan sebagian oleh pelonggaran sementara ancaman tarif AS. Lebih lanjut, Indonesia tetap strategis dengan mengelola hubungannya dengan Tiongkok dan Amerika Serikat di tengah ketegangan perang dagang untuk mengurangi konsekuensi negatif. Terakhir, ekuitas Indonesia mengungguli beberapa rekan regional pada bulan April, didorong oleh stabilitas ekonomi domestik dan kepercayaan investor. Faktor-faktor tersebut menunjukkan Indonesia tetap mendukung pertumbuhan, sebagaimana dibuktikan oleh fundamentalnya seperti meningkatnya keyakinan konsumen (121,7 pada April 2025 vs 121,1 Maret 2025), tingkat inflasi yang terkendali sebesar 1,95% (dalam kisaran target bank sentral 1,5% hingga 3,5%), dan nilai tukar Rupiah yang sedikit menguat (IDR/USD 16.550 pada April 2025 vs. 16.650 pada Maret 2025). Meskipun demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini mendorong pergerakan pasar saham bulan ini (misalnya, AMMN +32,56%, BREN +9,55%, BBCA +3,82%, TPIA +9,38%, BRIS +21,79%, PANI +13,50%, TLKM +9,54%, UNVR +35,57%, DSSA +6,81%, ANTM +32,72%).

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 21 Feb 2019
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 791,219,730.83
Total Unit	: 676,349.0076 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 2.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER:

GENERALI BALANCED FUND ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENDANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.